

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian dimana data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Biasanya, data-data tersebut diperoleh dengan cara wawancara dan atau observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan meninjau secara langsung dengan melakukan wawancara kepada beberapa civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare mengenai objek penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan jenis datanya, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hal ini dikarenakan data yang ada, berupa data kualitatif yang diperoleh melalui pendekatan dengan melihat fenomena yang terjadi untuk mengkaji serta membahas suatu konsep secara mendalam guna mengetahui makna yang terkandung didalamnya. Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa kata yang bersumber dari narasumber dalam proses wawancara. Pendekatan dilakukan dengan mengkaji secara mendalam tentang pemahaman civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare tentang riba dan bunga bank.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan sebagai kajian dalam penelitian.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif, yang berarti bahwa peneliti akan membiarkan masalah-masalah muncul dari data atau dengan kata lain dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Sehingga penelitian kualitatif akan menggambarkan, mengungkap dan menjelaskan secara detail tentang objek penelitian yang dikaji dan dianalisis.

Pendekatan fenomenologi adalah penelitian dengan mengkaji sesuatu yang nampak atau kelihatan guna mencari maknanya. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang mencoba untuk menjelaskan atau mengungkapkan makna dari suatu konsep dan fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang dirasakan oleh beberapa individu. Dalam penelitian fenomenologi, peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan karena penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memahami dan memaknai fenomena yang dikaji dalam suatu penelitian.

¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada, 2006), h. 21.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan sehingga peneliti harus turun langsung ke lapangan. Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri Parepare, terkhususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kurang lebih satu bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai riba dan bunga bank menurut civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, terkhususnya perwakilan mahasiswa dari tujuh program studi yang ada yaitu Program Studi Perbankan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Program Studi Pariwisata Syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersumber dari dua sumber data, yaitu

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau objek penelitian yaitu civitas akademika yang dikhususkan

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah tersedia sebagai penunjang dari data primer yang ada.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan suatu penelitian.²

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang/lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.³

Instrumen penelitiannya berupa daftar observasi dan daftar wawancara. Adapun daftar observasi yang dimaksud adalah pedoman pengamatan yang berkaitan dengan objek utama observasi yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Sedangkan daftar wawancara yang ada berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan peneliti dalam proses wawancara bersama

²“Observasi,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Observasi> (07 Februari 2020)

³“Wawancara,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancara> (07 Februari 2020)

narasumber yaitu Civitas Akademika yang dipilih dari setiap program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *conformability* (objektivitas).⁴

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai salah atau tidaknya data yang ditemukan sehingga

⁴H. salimdan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)* Edisi I (Cet I; Jakarta: Kenca, 2019), h. 119

dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat beberapa teknik pengujian keabsahan data yang dapat dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

d. Analisis Data Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Member check* ini merupakan konfirmasi untuk memastikan data tersebut yang akan digunakan dalam laporan penelitian. Jika data yang diperoleh telah disepakati oleh pemberi data maka dapat dikatakan datanya valid atau benar.

2. Uji *Transferability*

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga di mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus

membuat laporan dengan uraian yang perinci, jelas dan sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dalam memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji *Dependenability*

Uji *dependenability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian, yaitu dilakukan oleh auditor yang independen. *Dependenability* disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian akan realibel apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.⁵

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependenability*, yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

G. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga teknik dalam analisis data yang prosesnya akan berlangsung terus-menerus selama penelitian, bahkan sebelum semua data benar-benar terkumpul. Adapun ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

⁵Rifai, *Kualitatif (Teori, Praktek dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi)* Edisi I (Jakarta: Publisher, 2019), h. 71.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan adalah hasil analisis data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁶

⁶Ariesto Hadi Sutopo dan Adrinus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010) h. 55.